

**PENGARUH POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DENGAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SDN 1  
BLUNYAHAN PENDOWOHARJO SEWON BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Diajukan oleh:  
**Fitri Lestari**  
**NIM 131200102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DENGAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SDN 1  
BLUNYAHAN PENDOWOHARJO SEWON BANTUL**

Fitri Lestari

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta  
Email: fifitri129@gmail.com

Ahmad Syamsul Arifin

Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran. Apabila interaksi guru dan siswa tidak berjalan dengan baik maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, perlu diciptakan pola interaksi yang disesuaikan dengan keadaan kelas.

**Tujuan Penelitian.** Untuk mengetahui pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul. Sampel penelitian adalah 32 siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi.

**Hasil Penelitian:** (1) Pola interaksi guru dan siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul berada pada kategori tinggi sebanyak 20 (62,5%); (2) Kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul berada pada kategori sedang sebanyak 23 (71,9%); dan (3) Hasil perhitungan analisis regresi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 27,325 dan nilai  $sig$  sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5%, sehingga hipotesis diterima. Pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik sebesar 0,365 (36,5%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul.

**Kata Kunci:** Pola interaksi guru dan siswa, Kualitas pembelajaran tematik

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari individu lain. Manusia membutuhkan orang lain untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga terjadilah interaksi sosial diantara manusia tersebut. Interaksi tersebut bisa terjadi dalam berbagai macam situasi, salah satunya pada situasi pendidikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa (Masitha, 2017: 64).

Menurut Djamarah (2010: 10), interaksi guru dan siswa adalah hubungan dua arah antara guru dan siswa dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Interaksi guru dan siswa melibatkan guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Hubungan kedua subjek ini biasanya mengintegrasikan sesuatu yang dikenal dengan istilah pesan (*message*). Agar pesan dapat sampai dengan efektif, maka diperlukan media atau saluran (*channel*). Dengan demikian, terdapat empat unsur interaksi, yaitu komunikator, komunikan, pesan, dan media (Mashita, 2017: 68).

Interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang sangat menentukan. Apabila interaksi antara guru dengan siswa tidak berjalan dengan baik, maka siswa sebagai komunikan akan mengalami kesulitan dalam memahami

informasi yang disampaikan oleh guru sebagai komunikator, proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan tidak menyenangkan, serta suasana kelas menjadi kurang kondusif. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka perlu diciptakan sebuah pola interaksi antara guru dan siswa yang baik pula. Pola interaksi yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan kelas (Irwana, 2016: 5).

Bentuk pola interaksi antara guru dan siswa terdiri dari komunikasi sebagai aksi (satu arah), komunikasi sebagai interaksi (dua arah), dan komunikasi sebagai transaksi (banyak arah) (Djamarah, 2010: 11). Pada pola interaksi satu arah, siswa menjadi pendengar yang pasif, mereka tidak dapat bertanya bila mereka tidak mengerti. Pada pola interaksi dua arah, sudah terlihat hubungan dua arah antara guru dan siswa, namun tidak terjadi hubungan antara siswa dan siswa. Pada pola interaksi banyak arah, siswa dapat mengadakan hubungan tidak terbatas (Sehabuddin, 2015:72).

Perbedaan pola interaksi dua arah dan banyak arah yaitu, pada pola interaksi dua arah biasanya dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Setelah guru menjelaskan tentang suatu materi maka guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut akan dijawab oleh guru. Sementara pada pola interaksi banyak arah, setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan pendapat atau jawaban dari pertanyaan, dan tidak diperbolehkan berpendapat atau menjawab sampai dua kali sebelum semua siswa mendapat giliran. Sehingga

dengan pola interaksi banyak arah ini guru dapat mengetahui apakah pelajarannya dapat dimengerti dan diterima oleh siswa (Rosyada, 2017: 146).

Pemilihan pola interaksi yang tepat akan memengaruhi kualitas pembelajaran. Menurut Daryanto (2012: 15) kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Hasil penelitian Ghofiru dkk (2019: 124) menunjukkan bahwa adanya hasil prestasi belajar di SMP Islam Ma'arif 02 Janti Malang pada mata pelajaran PAI berkaitan dengan pola interaksi guru dan siswa, di mana hasilnya apabila interaksi berjalan dengan baik, maka hasil prestasi belajar siswa akan menghasilkan prestasi sesuai yang diharapkan.

Permasalahan yang mendasari penelitian ini disebabkan oleh adanya fenomena siswa sering melamun dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 4 Maret 2020 di kelas IV SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul, menunjukkan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terlihat kurangnya interaksi antara guru dengan siswa di kelas. Guru terlihat lebih berperan aktif, sementara siswa terlihat lebih pasif. Guru dalam proses pembelajaran menggunakan interaksi satu arah dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung hanya mendengar dan menerima informasi yang disampaikan guru. Hal ini membuat siswa merasakan kebosanan dan tidak aktif dalam kelas. Fenomena ini seharusnya tidak lagi terjadi, mengingat SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul telah

menerapkan pembelajaran tematik yang menekankan pada siswa lebih aktif dan mandiri.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 4 Maret 2020 untuk memperkuat hasil observasi. Penulis mengadakan wawancara dengan salah seorang siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul. Hasil wawancara diketahui bahwa siswa pernah tertidur di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran. Siswa beralasan merasa bosan karena guru hanya menjelaskan saja dan kebetulan posisi tempat duduk siswa berada di belakang, sehingga siswa kurang mendengarkan penjelasan guru.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis mengetahui bahwa pola interaksi merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya pola interaksi yang sesuai maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Interaksi Guru dan Siswa dengan Kualitas Pembelajaran Tematik kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul.

2. Guru hanya menggunakan pola interaksi satu arah sehingga siswa terlihat lebih pasif saat kegiatan belajar mengajar di kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul.
3. Masih ada siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul yang tertidur saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan karena luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang memengaruhi permasalahan yang diteliti. Sehingga penulis memfokuskan penelitian pada pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola interaksi guru dan siswa kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul?
3. Adakah pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyan Pendowoharjo Sewon Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pola interaksi guru dan siswa kelas IV di SDN 1 Blunyahon Pendowoharjo Sewon Bantul.
2. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyahon Pendowoharjo Sewon Bantul.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyahon Pendowoharjo Sewon Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

##### a. Bagi penulis

Menambah wawasan keilmuan penulis terkait pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik, sekaligus sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis di bangku perkuliahan.

##### b. Bagi guru

Mendapatkan data yang valid mengenai pengaruh pola interaksi guru dan siswa dengan kualitas pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Blunyahon Pendowoharjo Sewon Bantul.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi terkait pentingnya pola interaksi guru dan siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di SDN 1 Blunyah Pendowharjo Sewon Bantul.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait pola interaksi guru dan siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus meningkatkan kualitas belajar siswa.

b. Bagi guru

Menyadarkan guru akan pentingnya pola interaksi guru dan siswa, sekaligus meningkatkan kreativitas guru dalam berinteraksi dengan siswa

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pola Interaksi Guru dan Siswa

###### a. Pengertian Pola Interaksi Guru dan Siswa

Pola dalam KBBI Online (2016) diartikan sebagai gambar yang dipakai untuk contoh batik; corak batik atau tenun; potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dan sebagainya; sistem cara kerja; bentuk (struktur) yang tetap. Menurut Sanusi (2015: 177), pola adalah cara bertindak yang dilakukan berulang-ulang oleh individu atau kelompok terhadap satu objek atau situasi yang ada.

Interaksi berasal dari bahasa Inggris *interaction* yang artinya suatu tindakan atau hubungan yang berbalasan (Rohman & Sadewo, 2014: 2). Interaksi secara bahasa berarti hubungan, pendekatan timbal balik dan saling memengaruhi. Secara istilah, interaksi timbul karena adanya hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih sehingga menghasilkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan, karena ada aksi dan reaksi maka interaksi pun terjadi (Djamarah, 2010: 10). Menurut Dewi dkk (2016: 3), interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ahmad Syamsul. 2007. "Analisa Terhadap Penyelenggaraan Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah (MKBS) dalam kaitannya dengan Kualitas Pembelajaran Fisika pada Madrasah Aliyah favorit di Jepara", *Skripsi*. Yogyakarta: FITK-UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryuni, Wiwin. 2015. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TGS SMK Negeri 2 Klaten Pada Mata Pelajaran MDPL (Menggambar Dengan Perangkat Lunak)", *Skripsi*. Yogyakarta: FT-Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi ke 2. Cetakan ke 9. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriah, Laelatul. 2018, "Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah" dalam *LITERASI*, 9 (2), 77-89.
- Badriah, Laelatul, Saiful Abibudin, Zunita dan Juliyanto. 2019, "Inovasi Pembelajaran Tematik, Kendala dan Upaya Perbaikan dalam Proses Pembelajaran" dalam *LITERASI*, 10 (1), 47-55.
- Devri, Gusti Ayu Ketut Utami Ulani, Wayan Widiana dan I Ketut Dibia. 2016, "Analisis Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN Nawa Kerti" dalam *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (1), 1-10.
- Daryanto. 2011. *Model Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadholi, Saalih. 2015. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Tema Selalu Berhemat Energi Menggunakan Media Video Pembelajaran di Kelas IV SD Ngaliyan 01 Semarang", *Skripsi*. Semarang: FIP-Universitas Negeri Semarang.
- Feorianto, M. Nyoto. 2015. "Pola Interaksi Guru dan Siswa Sebagai Proses Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas 2 SD NU 05 Hidayatul Murid Ampel Wuluhan Jember", *Skripsi*. Jember: FTIK-IAIN Jember.

- Ghofiru, Muhammad Djamal, Rosichin Mansur dan Jazari. 2019. "Pola Interaksi Antara Siswa dan Guru Dalam Membangun Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP Ma'arif 02 Janti Malang)" dalam *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (4), 124-133.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Pengembangan Lengkap Kurikulum Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Husna, Nurul Hidayatul. 2015. "Pengaruh Interaksi Guru Dengan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pada mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 01 Saka Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*. Mataram: FITK-IAIN Mataram.
- Irwana, Ade. 2016. "Pola Interaksi Edukatif Guru Fiqih Dengan Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Model Palembang", *Skripsi*. Palembang: FITK-UIN Raden Fatah.
- Jasman, 2017. "Pengaruh Pola Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar". *Skripsi*. Makassar: FTK-UIN Alauddin Makassar.
- KBBI Online. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada: Kamis, 16 Juli 2020.
- Lisa, Junita Lisdia, Ria Ariesta dan Agus Joko Purwadi. 2018, "Analisis Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 15 Kota Bengkulu" dalam *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2 (3), 270-282.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masitha, Dewi. 2017, "Pola Interaksi Edukatif Guru-Murid Terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah: (Studi Multisitus di MIN Tolobali dan SDIT Insan Kami Kota Bima)" dalam *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 1 (2), 64-79.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pranera, Rahma Sandhi, Hari Wahyono dan Sugeng Hadi Utomo. 2016, "Menentukan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Input-Proses-Output Pembelajaran" dalam *NCEE: National Conference On Economic Education*, 1257-1270.
- Rahmatullah, Farhan. 2018, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa (Studi Kasus: MI Tazwidul

- Aulad Merak-Sukamulya-Tangerang)”, *Skripsi*. Banten: FD-UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Ramadhani, Diantyastuti. 2018, “Pengaruh Interaksi Guru-Siswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa” dalam *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7 (6), 524-532.
- Rohman, Fathur dan FX. Sri Sadewo. 2014, “Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Surabaya” dalam *Paradigma*, 2 (3), 1-6.
- Rosyada, Dede. 2017. *Paradigma Pendidikan Demokrasi: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Ahmad. 2014, “Pendekatan Saintifik dalam Pemberajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah” dalam *Cendekia*, 12 (1), 33-48.
- Sanusi, Achmad. 2015. *Sistem Nilai: Alternatif Wajah wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sehaudin, Ahmad. 2015, “Pengaruh Interaksi Edukatif Antara Guru Dengan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Nurul Iman Dasan Makam Lombok Timur Tahun Ajaran 2011-2012” dalam *Society: Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 14, 69-80.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 21. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.